

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian tentang pengaruh pemahaman teknologi informasi dan sistem pembelajaran daring terhadap kinerja guru ini ditujukan untuk menguji hipotesis dan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif (*quantitative research*). Menurut Sugiono (2012: 12) “pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menggunakan angka-angka dalam memproses data penelitian dari pengumpulan data sampai dengan interpretasi data tersebut”. Pendekatan penelitian kuantitatif ditujukan untuk menyelesaikan masalah penelitian yang memerlukan tingkat ketelitian terhadap masing masing variabel yang diteliti dan dapat ditarik kesimpulan sebagai hasil penelitian tersebut.

Lebih lanjut, Mahmud (2011: 85) menjelaskan bahwa ciri utama penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dalam pengolahan data menggunakan data berupa angka numeric dengan melalui prosedur yang telah ditetapkan. Selanjutnya, data-data tersebut diproses melalui analisis statistik sampai akhirnya dapat dilakukan penarikan kesimpulan.

Pengamatan penelitian ini dilakukan secara *cross section*, artinya bahwa pengamatan data dilakukan satu kali yaitu pada saat penelitian. Pengumpulan data penelitian menggunakan *survey* kuesioner pada guru SMP Negeri di Kota Metro Lampung. Setelah data terkumpul, maka selanjutnya data tersebut di analisis untuk menghasilkan suatu output penelitian yang akan dibandingkan dengan hipotesis penelitian. Dengan tujuan menguji pengaruh pemahaman teknologi informasi dan sistem pembelajaran daring terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kota Metro Lampung.

#### **B. Tahapan Penelitian**

##### **1. Teknik Sampling**

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. Proporsional artinya jumlah sampel penelitian diambil sebanding dengan banyaknya subjek penelitian. Random artinya responden

penelitian diambil secara acak tanpa ada penentuan kriteria khusus. Pengambilan sampel secara *proportional random sampling* dengan menggunakan teknik undian sebagai berikut:

- a. Mendata populasi penelitian.
- b. Masing-masing subjek penelitian diberi kode khusus.
- c. Melakukan pemilihan sampel secara acak dari populasi penelitian.

“Sampel adalah sejumlah individu yang diambil dari populasi yang mewakilinya” (Sutrisno, 2002: 70). Penentuan besarnya sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin berikut ini

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

$n$  = jumlah sampel

$N$  = populasi

$e$  = persentasi kelonggaran keterkaitan karena error pengambilan sampel yang diinginkan. (Sujarweni, 2014: 66).

Untuk selanjutnya akan digunakan rumus di atas untuk menentukan besar sampel untuk masing-masing SMP Negeri di Kota Metro.

## 2. Tahapan

Populasi merupakan keseluruhan data yang akan diambil peneliti pada suatu tempat dan waktu yang telah ditentukan (Margono, 2010: 118). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan semua objek yang diteliti. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri di Kota Metro Lampung yang berjumlah 489 guru. Secara rinci data SMP Negeri di Kota Metro Lampung sebagai berikut.

Tabel 2. Data SMP Negeri di Kota Metro, Lampung

No	Nama	Alamat Sekolah
1	SMPN 1 Metro	Jl. Letjen. Alamsyah Rpn
2	SMPN 2 Metro	Jl. Ki. Hajar Dewantara
3	SMPN 3 Metro	Jl. Letjen. Alamsyah Rpn
4	SMPN 4 Metro	Jl. Kemiri 15 A
5	SMPN 5 Metro	Jl. Budio Utomo 26a
6	SMPN 6 Metro	Jl. Pattimura
7	SMPN 7 Metro	Jl. Stadion Tejosari
8	SMPN 8 Metro	Jl. Kel. Karangrejo
9	SMPN 9 Metro	Jl. Piagam Jakarta 16 Polos
10	SMPN 10 Metro	Jl. Wolter Monginsidi

Sumber: (<https://dapo.kemdikbud.go.id/guru>; diakses 11 Juli 2021)

Berdasarkan rumus Slavin, maka dapat dihitung jumlah total sampel penelitian yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{489}{1 + (489 \times (0,1)^2)}$$

$$n = 83,02207 \approx 83$$

Adapun sebaran jumlah sampel tiap sekolah adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Sebaran Guru SMP Negeri di Kota Metro sebagai Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	SMPN 1 Metro	56	10
2.	SMPN 2 Metro	49	8
3.	SMPN 3 Metro	50	8
4.	SMPN 4 Metro	52	9
5.	SMPN 5 Metro	62	11
6.	SMPN 6 Metro	53	9
7.	SMPN 7 Metro	43	7
8.	SMPN 8 Metro	34	6
9.	SMPN 9 Metro	50	8
10.	SMPN 10 Metro	40	7
Jumlah Total		489	83

Sumber: Hasil Observasi Peneliti

### **C. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2007: 39) “variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”. Sedangkan definisi operasional variabel merupakan suatu petunjuk proses menilai suatu variabel. Penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu dua merupakan variabel bebas dan satu variabel terikat. Definisi masing-masing variable diuraikan di bawah ini:

#### **1. Variabel terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variable terikat dalam penelitian ini adalah kinerja guru. Definisi konsep maupun operasional mengenai kinerja guru dijelaskan berikut ini.

##### **a. Definisi konseptual**

Kinerja guru merupakan pencapaian hasil kerja individu yang diukur dengan cara membandingkan antara realisasi kerja dengan target dari aspek kuantitas dan kualitas pekerjaan. Kinerja guru akan tercermin dari aspek perilaku kerja yaitu orientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, komunikasi dan kerjasama, kreatifitas dan kepemimpinan. Kemudian aspek hasil kerja yaitu kualitas pembelajaran dan hasil belajar.

##### **b. Definisi operasional**

Kinerja guru SMP Negeri di Kota Metro Lampung merupakan pencapaian hasil kerja individu yang diukur dengan cara membandingkan antara realisasi kerja dengan target dari aspek kuantitas dan kualitas pekerjaan. Kinerja guru ini menunjukkan kemampuan guru SMP Negeri di Kota Metro Lampung dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru selama melakukan aktivitas di sekolah.

Indikator kinerja guru SMP Negeri di Kota Metro Lampung meliputi:

- 1) Orientasi pelayanan dalam pembelajaran
- 2) Integritas guru
- 3) Komitmen guru
- 4) Tingkat disiplin
- 5) Komunikasi dan kerjasama
- 6) Kreatifitas guru
- 7) Kepemimpinan.

## 2. Variabel bebas

Purwanto (2007: 48) mendefinisikan “variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lain dalam suatu penelitian”. Definisi konsep dan definisi operasional variabel penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

### a. Pemahaman teknologi informasi

#### 1) Definisi konseptual

Pemahaman teknologi informasi menunjukkan tingkat pemahaman guru mengenai teknologi informasi atau teknologi berbasis komputer, yang mencakup: sebagai alat pencatat, penyimpanan, pengolah, pengirim dan penerima informasi. Pemahaman teknologi informasi dimulai dari bagaimana cara guru untuk menterjemahkan, menerangkan dan menghubungkan fakta atau konsep-konsep, memberikan kemampuan untuk membedakan serta membandingkan, mentafsirkan sampai pada menyimpulkan yang sudah diketahui mengenai teknologi informasi tersebut.

#### 2) Definisi operasional

Pemahaman teknologi informasi dalam penelitian ini didefinisikan sebagai tingkat pemahaman guru SMP Negeri di Kota Metro Lampung mengenai teknologi informasi atau teknologi berbasis komputer yang mencakup teknologi sebagai alat pencatat, penyimpanan, pengolah, pengirim dan penerima informasi.

Indikator pemahaman teknologi informasi antara lain yaitu:

- a) Cara guru untuk menterjemahkan teknologi informasi
- b) Menghubungkan mengenai teknologi informasi
- c) Membedakan dan membandingkan teknologi informasi
- d) Bagaimana guru mentafsirkan teknologi informasi
- e) Bagaimana guru menyimpulkan mengenai teknologi informasi.

### b. Sistem pembelajaran daring

#### 1) Definisi konseptual

Sistem pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran yang menggunakan suatu aplikasi dengan menggunakan jaringan internet untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Proses dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring social seperti schoology, edmodo, *google classroom* dan *spada*. Sistem pembelajaran daring dapat

diidentifikasi penerapannya mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pembelajaran.

## 2) Definisi operasional

Sistem pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran di SMP Negeri di Kota Metro yang dilakukan secara *online* atau berbasis internet baik menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring social seperti schoology, edmodo, *google classroom* dan *spada*.

Indikator penerapan sistem pembelajaran daring pada penelitian ini meliputi:

- a) Perencanaan pembelajaran daring
- b) Pelaksanaan pembelajaran daring
- c) Monitoring secara daring
- d) Evaluasi pembelajaran daring.

## D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Peneliti dalam mengumpulkan data mempergunakan *closed questionnaire*. "Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang mereka ketahui" (Arikunto, 2016: 225).

Adapun yang peneliti lakukan dalam mengumpulkan data yaitu :

1. Berkomunikasi dengan pihak sekolah untuk meminta izin pelaksanaan penelitian dan penjadwalan waktu pengambilan sampel penelitian,
2. Menyampaikan maksud dan tujuan penelitian kepada sampel yang telah dipilih secara acak,
3. Membagikan link google form kepada responden
4. Mendownload hasil isian responden di google form,
5. Mengolah data agar siap dianalisis
6. Menganalisis data,
7. Menulis laporan dan menyimpulkan.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Rancangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu dan sekaligus alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Instrumen yang

digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dalam penelitian ini yaitu metode angket atau kuesioner. Metode angket adalah cara mendapatkan data penelitian dengan mempersiapkan sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan yang akan dijawab oleh responden. Adapun kriteria penilaian angket atau kuesioner yang digunakan yaitu:

1. Pilihan a (tidak setuju / tidak pernah) nilainya 1
2. Pilihan b (kurang setuju / pernah) nilainya 2
3. Pilihan c (cukup setuju / kadang-kadang) nilainya 3
4. Pilihan d (setuju / sering) nilainya 4
5. Pilihan e (sangat setuju / selalu) nilainya 5

Selanjutnya agar pengumpulan data dilakukan secara sistematis dan mudah maka dalam hal perencanaan instrumen, peneliti perlu terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen setiap variabel dengan membuat tabel angket spesifikasi. Penyusunan kisi-kisi instrumen didasarkan atas definisi konsep, definisi operasional variabel dan indikator masing-masing variabel. Adapun Instrumen penelitian setiap variabel yaitu: kinerja pegawai, pemahaman teknologi informasi dan sistem pembelajaran daring sebagai berikut :

Tabel 4. Instrumen Penelitian Kinerja Guru

Variabel Penelitian	Indikator	Prediktor	No. Butir Pertanyaan
Kinerja guru	Orientasi pelayanan dalam pembelajaran	Memberika pelayanan bagi siswa	1
		Memberikan pelayanan bagi teman sejawat, maupun kepada orang tua siswa	2
	Integritas guru	Melaksanakan pembelajaran dengan baik	3
		Melaksanakan pembelajaran yang bermutu	4
	Komitmen guru	Bekerja dengan sungguh-sungguh	5
		Bekerja sesuai dengan target	6
	Tingkat disiplin	Hadir tepat waktu	7
		Disiplin dalam menyelesaikan pekerjaan	8
	Komunikasi dan kerjasama	Memiliki keterampilan komunikasi yang baik	9
		Mampu bekerjasama dengan orang lain	10
	Kreatifitas guru	Membuat media pembelajaran yang menarik	11

Variabel Penelitian	Indikator	Prediktor	No. Butir Pertanyaan
		Berinovasi dalam mengajar	12
		Mengembangkan kreatifitas dalam mengajar	13
	Kepemimpinan	Mengelola pembelajaran dengan baik	14
		Mampu berkoordinasi dengan baik	15
		Mampu membuat keputusan dengan baik	16
	Jumlah pernyataan		

Tabel 5. Instrumen Penelitian Pemahaman Teknologi Informasi

Variabel Penelitian	Indikator	Prediktor	No. Butir Pertanyaan	
Pemahaman teknologi informasi	Cara guru untuk menterjemahkan teknologi informasi	Memahami bahwa teknologi informasi adalah alat mencari, menyimpan dan mengolah data.	1	
			2	
			3	
		Memahami bahwa teknologi informasi adalah alat untuk mengirimkan dan menerima informasi serta menghasilkan informasi	4	
			5	
	Cara guru menghubungkan teknologi informasi	Teknologi membantu guru memiliki hasil kerja yang baik	6	
			Teknologi informasi membantu guru menyelesaikan pekerjaan	7
	Cara guru membedakan dan membandingkan	Teknologi informasi membuat pekerjaan guru lebih mudah dan cepat diselesaikan	8	
			9	
	Bagaimana guru mentafsirkan teknologi informasi	Teknologi informasi dapat mensupport proses pembelajaran	10	
			Teknologi informasi dapat membantu guru membuat materi dan media pembelajaran	11
			Teknologi informasi dapat membantu guru dan siswa berkomunikasi	12
			Proses pembelajaran dapat memanfaatkan teknologi informasi	13
				14
	Bagaimana guru menyimpulkan mengenai teknologi informasi.	Teknologi informasi membantu dalam menyimpan materi belajar	16	
			Teknologi informasi membantu dalam mengolah materi belajar	17
			Teknologi informasi membantu guru dalam mengirimkan / menerima materi belajar	18

Variabel Penelitian	Indikator	Prediktor	No. Butir Pertanyaan
		Teknologi informasi membantu dalam menghasilkan materi belajar	19 20
Jumlah pernyataan			20 Butir

Tabel 6. Instrumen Penelitian Pembelajaran Daring

Variabel Penelitian	Indikator	Prediktor	No. Butir Pertanyaan
Sistem pembelajaran daring	Perencanaan pembelajaran online (daring)	Menyusun RPS	1
		Membuat jadwal pelajaran secara online(daring)	2
		Membuat materi secara online(daring)	3
		Berkomunikasi terkait pembelajaran secara online(daring)	4
	Pelaksanaan pembelajaran daring	Mengirim materi secara daring (daring)	5
		Memberikan penjelasan materi secara daring (daring)	6
		Menfasilitasi diskusi siswa secara daring (daring)	7
		Proses pembelajaran dilakukan secara daring (daring)	8
	Monitoring secara daring	Memonitor proses pembelajaran secara daring (daring)	9
		Memantau aktivitas siswa secara daring (daring)	10 11
		Mengendalikan proses pembelajaran secara daring (daring)	12
	Evaluasi pembelajaran daring.	Melaksanakan penilaian harian secara daring (daring)	13
		Melaksanakan penilaian tengah semester secara daring (daring)	14
		Melaksanakan penilaian akhir semester secara daring (daring)	15
		Memberikan informasi pencapaian pembelajaran siswa Melaksanakan penilaian tengah semester secara daring (daring)	16
	Jumlah pernyataan		

## 2. Pengujian Kualitas Instrumen

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengambil data perlu dilakukan pengujian dari setiap item yang ada di instrumen tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen tersebut sehingga instrumen tersebut dinyatakan layak untuk digunakan. Pengujian kualitas instrumen dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas sebagaimana dijelaskan dibawah ini.

### a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

“Uji validitas dalam penelitian dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana ketepatan instrumen penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur” (Ghozali, 2016). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir. Korelasi yang digunakan adalah *person product moment*. Jika koefisien korelasi ( $r$ )  $\geq 0,50$  bernilai positif dan lebih besar dari  $r$  tabel atau nilai signifikansi  $< 0,05$  (5%), maka dinyatakan bahwa butir pertanyaan tersebut valid atau sah. Jika sebaliknya, bernilai negatif, atau positif namun lebih kecil dari  $r$  tabel atau nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka butir pertanyaan dinyatakan invalid dan harus dihapus.

### b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Alat ukur dikatakan reliabel apabila mempunyai ketetapan, keajekan atau adanya unsur konstan dalam alat ukur tersebut. Ini berarti alat ukur tersebut tidak mengalami perubahan jawaban apabila diuji coba atau diteskan kepada responden secara terus-menerus.

Jenis reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas internal. Reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengesanan. Adapun pengertiannya adalah alat uji statistik untuk mengukur realibilitas dengan data yang digunakan instrumen dengan skor 1 dan 0. Reabilitas instrument dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien *cronbach' alpha*. Tingkat realibilitas suatu variabel dapat dilihat dari hasil statistik *cronbach alpha* ( $\alpha$ ), jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa instrument penelitian tersebut handal atau reliabel.

## **F. Teknik Analisis Data Penelitian**

Penelitian mengenai pengaruh pemahaman teknologi informasi dan sistem pembelajaran daring terhadap kinerja guru ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17. Langkah-langkah analisis data penelitian sebagai berikut:

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Statistik deskriptif dari penyajian data melalui diagram lingkaran, grafik, tabel, perhitungan mean, modus, dan median, perhitungan presentase dan perhitungan penyebaran data melalui rata-rata dan standar deviasi (Sugiono, 2017). Tujuan dilakukan analisis deskriptif dengan teknik statistika adalah untuk meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti.

### **2. Analisis Statistik**

Analisis statistik digunakan sebagai kelanjutan atau pengembangan dari proses statistik deskriptif karena pada metode ini dilakukan berbagai perkiraan berdasarkan data-data yang terkumpul serta melakukan pengujian hipotesis. Model analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS 17 untuk meregresikan model yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis dapat dilakukan apabila model regresi telah memenuhi prasyarat analisis.

#### **a. Persyaratan Analisis Regresi**

##### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti yakni pemahaman teknologi informasi, sistem pembelajaran daring, dan kinerja guru sudah mengikuti normal atau tidak. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data diukur dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Data dikatakan normal jika signifikan  $>0.05$  dan sebaliknya jika signifikansi  $<0,05$  maka data dikatakan tidak normal.

## 2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengukur tingkat pengaruh variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Uji linearitas dimaksudkan untuk memprediksi atau mengestimasi rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2016). Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hubungan antar variabel dapat dikatakan linier. Sebaliknya, jika signifikansi kurang dari 0,05 maka hubungan antar variabel dikatakan tidak linier.

### b. Pengujian Hipotesis

#### 1) Persamaan Regresi

Persamaan regresi pada model penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Kinerja guru

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Pemahaman teknologi informasi

$X_2$  = Sistem pembelajaran daring

#### 2) Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen (pemahaman teknologi informasi dan sistem pembelajaran daring) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (kinerja guru). Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05 dan 2 sisi. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $p\text{-value (sig)} \leq 0,05$ , maka hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $p\text{-value (sig)} > 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3) Perhitungan Sumbangan Efektif (SE)

Perhitungan Sumbangan Efektif (SE) merupakan langkah selanjutnya yang harus dilakukan setelah uji t menunjukkan adanya pengaruh dari masing-masing variabel independen (pemahaman teknologi informasi dan sistem pembelajaran daring) terhadap variabel dependen (kinerja guru). Tujuan dilakukan perhitungan Sumbangan Efektif (SE) adalah untuk mengetahui besaran pengaruh masing-masing variabel independen (pemahaman teknologi informasi dan sistem pembelajaran daring) terhadap variabel dependen (kinerja guru). Perhitungan dilakukan dengan menggunakan data hasil analisis korelasi dan analisis regresi linier berganda. Rumus perhitungan Sumbangan Efektif (SE) adalah sebagai berikut.

$$SE (X_n)\% = \text{Beta} (X_n) \times r (X_n) \times 100\%$$

Keterangan:

- SE (X<sub>n</sub>)% = Persentase sumbangan efektif variabel X<sub>n</sub>  
 Beta (X<sub>n</sub>) = Koefisien regresi (beta) variabel X<sub>n</sub>  
 r (X<sub>n</sub>) = Koefisien korelasi (r) variabel X<sub>n</sub>

Pehitungan dilakukan untuk masing-masing variabel independen, dan jika perhitungan Sumbangan Efektif (SE) tepat akan terlihat bahwa jumlah persentase pengaruh masing-masing variabel akan sama dengan nilai R square.

### 4) Uji Model (Uji F)

Pengujian model atau uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (pemahaman teknologi informasi dan sistem pembelajaran daring) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (kinerja guru). Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $p\text{-value (sig)} \leq 0,05$ , maka hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $p\text{-value (sig)} > 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### **5) Uji R<sup>2</sup> Diterminasi (Uji Koefisien Diterminasi)**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui atau mengukur seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ialah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variable-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variable-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen (Ghozali, 2016).